Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 5
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENERAPAN METODE TILAWATI BERBASIS DIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN BTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN KELAS 1 MI NU HIDAYATUN NAJAH

Rissiril Hana[1], Ika Winarti[2], Ahya Lailah Tasbihah[3]
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakutlas Tarbiyah, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Tuban
Email: rissirilhana@gmail.com[1], ikawinarti1212@gmail.com[2], lalalailatata28@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mendeskripsikan Penerapan Metode Tilawati Berbasis Diferensiasi Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Serta Mengidentifikasi Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 1 MI NU Hidayatun Najah Tuban. Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif Dengan Teknik Pengumpulan Data Berupa Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi, Serta Analisis Data Melalui Reduksi, Penyajian, Dan Penarikan Kesimpulan. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Penerapan Metode Tilawati Berbasis Diferensiasi Dilakukan Melalui Pembelajaran Terstruktur Yang Meliputi Kegiatan Doa, Murojaah, Hafalan, Baca Simak Klasikal Dan Individual, Serta Latihan Menulis Al-Qur'an. Diferensiasi Diterapkan Dengan Pengelompokan Kemampuan Siswa (Kelompok Tinggi Dan Rendah) Serta Penyesuaian Target Belajar Sesuai Kebutuhan Individu. Metode Talaqqi Dan Penggunaan Irama Rost Membantu Meningkatkan Ketepatan Bacaan, Tajwid, Serta Motivasi Belajar Siswa. Faktor Pendukung Meliputi Penggunaan Nada Rost, Bimbingan Langsung Guru, Dan Sistem Baca Simak Bergiliran, Sedangkan Faktor Penghambat Berupa Rendahnya Fokus Siswa Dan Pe Rbedaan Kemampuan Awal Membaca. Secara Keseluruhan, Penerapan Metode Tilawati Berbasis Diferensiasi Terbukti Efektif Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 1 Di MI NU Hidayatun Najah.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Pembelajaran Diferensiasi, BTQ, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Siswa Kelas 1 MI

Abstract

This Study Aims To Describe The Implementation Of The Differentiation-Based Tilawati Method In Qur'anic Reading And Writing (BTQ) Learning And To Identify The Supporting And Inhibiting Factors In Improving The Qur'an Reading Ability Of First-Grade Students At MI NU Hidayatun Najah Tuban. This Research Employed A Descriptive Qualitative Approach With Data Collection Techniques Including Observation, Interviews, And Documentation, While Data Analysis Was Conducted Through Data Reduction, Data Presentation, And Conclusion Drawing. The Results Show That The Implementation Of The Differentiation-Based Tilawati Method Is Carried Out Through Structured Learning Activities Consisting Of Prayer, Murojaah (Review), Memorization, Classical And Individual Read-And-Listen Activities, And Qur'an Writing Exercises. Differentiation Is Applied By Grouping Students Based On Their Abilities (High And Low Groups)

Article History
Received: April 2026
Reviewed: April 2026
Published: April 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

And Adjusting Learning Targets According To Individual Needs. The Talaqqi Method And The Use Of Rost Rhythm Help Improve Reading Accuracy, Tajwid, And Students' Learning Motivation. Supporting Factors Include The Use Of Rost Rhythm, Direct Teacher Guidance, And A Turn-Taking Read-And-Listen System, While Inhibiting Factors Include Students' Lack Of Focus And Differences In Their Initial Reading Abilities. Overall, The Implementation Of The Differentiation-Based Tilawati Method Has Proven Effective In Improving The Qur'an Reading Ability Of First-Grade Students At MI NU Hidayatun Najah.
***Keywords**: Tilawati Method, Differentiated Learning, BTQ, Qur'an Reading Ability, First-Grade MI Students*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam, terutama di lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembinaan nilai-nilai keagamaan seperti madrasah ibtidaiyah. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bertujuan membentuk keterampilan teknis membaca, tetapi juga sebagai sarana memahami ajaran Islam dan menginternalisasikan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, metode pembelajaran yang digunakan guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf Oleh karena itu, diperlukan metode yang efektif untuk membantu siswa mencapai kemampuan tersebut(Aziz dan Sitorus, 2025).

Melihat hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana penggunaan metode dan komsep pembelajaran yang effektif dan terbukti berhasil dalam peningkatan kualitas belajar membaca Al Qur'an karena penggunaan metode yang digunakan merupakan salah satu bentuk upaya untuk ikut serta menjaga dan memelihara keaslian, kesucian dan kehormatan Al-Qur'an baik dari aspek bacaan maupun tulisannya, serta dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an pada intinya(Al-islah dan Sholah, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi dilembaga pendidikan MI NU Hidayatun Najah Tuban, Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan dan observasi, lembaga tersebut memiliki kelebihan dibanding lembaga Madrasah Ibtidaiyah lainya dengan menggunakan metode tilawati dalam pembelajarannya dan juga teknik klasikal, baca simak individu serta penggunaan lagu rost yang diterapkan menambah ketertarikan dan minat untuk mempelajari Al-Qur'an. Adanya kelebihan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di MI NU Hidayatun Najah ini terbukti dengan antusiasnya para peserta didik dan orang tua sertamayarakat sekitar maupun luar untuk menitipkan anaknya di MI NU Hidayatun Najah. Dari uraian tersebut tujuan peneliti menulis penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Tilawati Berbasis Diferensiasi Pada Pembelajaran BTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas 1 MI NU Hidayatun Najah ".

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penerapan metode Tilawati berbasis Diferensiasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI NU Hidayatun Najah serta faktor penghambat dan pendukung penerapan metode Tilawati berbasis Diferensiasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI NUU Hidayatun Najah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskritif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam rangka penelitian ini, penelini berupaya mendapatkan data yang lengkap, jelas, dan akurat agar bisa dipertanggung jawabkan. Jenis penelitian ini mengandalkan menggunakan data deskriptif, yang terdiri dari teks tertulis dan pandangan lisan dari narasumber yang relevan(Evi Tria Ningsih, 2024). Jadi, yang dimaksud dari jenis penelitian deskriptif ini penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti berkaitan tentang penerapan metode tilawati berbasis diferensiasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI NU Hidayatun Najah Tuban dengan apa adanya.

Peneliti mengambil lokasi dilembaga MI NU Hidayatun Najah yang tepatnya dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama'(LP Ma'arif NU). Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena memiliki kelebihan dalam penggunaan metode tilawati berdiferensiasi yang digunakan dibandingkan dengan lembaga lainnya sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan praktis. Adanya kelebihan dari lembaga pendidikan Al- Qur'an tersebut terbukti dari peserta didik luar desa yang mengikuti pendidikan di MI NU Hidayatun Najah tersebut. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan teknis analisis data dalam penelitian ini meliputi teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data, adalah proses penting yang melibatkan pengurangan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Tujuannya adalah untuk mengelompokkan, mengklasifikasi, dan menyusun data sehingga menjadi lebih teratur dan dapat dianalisis dengan lebih efisien. Data yang telah dikumpulkan dari guru, dan hasil pengamatan dan analisis dokumen, diselaraskan dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan.

Penyajian data atau data display, melibatkan pengorganisasian dan penataan data yang telah dianalisis sedemikian rupa sehingga dapat disajikan secara jelas dan informatif kepada pembaca. Data yang sudah direduksi, ditampilkan dalam bentuk naratif, bagan, gambar dan bentuk lainnya agar lebih mudah dilakukan verifikasi. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, data yang sudah disajikan dilakukan verifikasi ulang. Salah satu bentuk verifikasi yang digunakan adalah triangulasi pengumpulan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah mapan. Terakhir, dilakukan penarikan kesimpulan sebagai sumbangsih penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam(Aziz dan Sitorus, 2025).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI NU Hidayatun Najah, pembelajaran BTQ untuk kelas 1 dilaksanakan secara teratur dan berkelanjutan dengan menerapkan metode Tilawati yang berbasis diferensiasi. Metode talaqqi merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an, Menurut Ahmad bib Hasan Hammam menjelaskan bahwa metode talaqqi merujuk pada pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa menerima bacaan langsung dari guru yang berkompeten serta terjadi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang memungkinkan koreksi bacaan dilakukan secara real-time. Hal ini sangat penting karena kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi tajwid maupun makharijul huruf, dapat mempengaruhi makna ayat yang dibaca (Aziz dan Sitorus, 2025: 50).

Dalam BTQ di MI NU Hidayatun Najah terdapat pembagian di setiap kelasnya, ada kelas hight yang berarti kelompok tinggi yang mana siswa dalam kelompok tersebut sudah cukup lancar membaca dan ada kelompok low yang mana siswa dalam kelompok tersebut terdiri dari anak yang masih belum bisa membaca dengan benar, hal ini menjadi poin penting karena dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi. Diferensiasia sendiri dalam proses pembelajaran menurut Menurut Tomlinson adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas yang sesuai kebutuhan belajar individu setiap siswa karena memandang bahwa siswa itu berbeda dan dinamis (Rahman, 2024: 56–57)

Dalam penerapan metode talaqqi Proses belajar dimulai dengan tahap pembukaan, inti, dan penutup yang saling berkaitan. Pada tahap awal, guru memulai pembelajaran dengan mengajak semua siswa untuk berdoa bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman tentang nilai-nilai agama dan membiasakan para siswa agar memulai proses belajar dengan sikap yang khusyuk dan Sholih. Setelah berdoa, guru mengajak pesertadidik untuk murojaah Juz 'Amma secara bersama-sama dengan membaca surah-surah pendek atau surah juz 30, yang sudah dipelajari sebelumnya. Kegiatan murojaah ini dilakukan menggunakan irama lagu rost, sehingga membantu siswa mengingat hafalan dengan lebih mudah dan lebih menyenangkan.

Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk melanjutkan kegiatan dengan menghafal surah baru atau biasanya melanjutkan ayat baru karena menghafalnya per ayat dengan cara di bimbing oleh guru berulang ulang hingga di minta untuk hafalan secara individu. Pada tahap ini, guru menggunakan pendekatan diferensiasi dalam proses belajar, yaitu dengan menyesuaikan tujuan hafalan berdasarkan kemampuan setiap siswa.

Setelah kegiatan murojaah dan hafalan tersebut di lanjutkan dengan membaca Kitab Tilawati klasikal (baca simak), Guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan baca simak secara individual, di mana siswa bergiliran membaca dan temanya menyuimak sampai seluruh siswa mendapatkan giliranya dan di mana setiap siswa membaca sesuai dengan jilid Tilawati dan tingkat kemampuannya masing-masing. Dalam kegiatan ini, guru memberikan koreksi langsung terkait makharijul huruf dan tajwid dasar. Setelah kegiatan membaca kitab Tilawati, pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan menulis Al-Qolam. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat penguasaan huruf hijaiyah melalui keterampilan menulis ayat-ayat Al-Quran karena di buku Al-Qolam itu terdapat tingkatan dalam penulisannya.

Terkait dengan pelaksanaan bimbingan baca tulis Qur'an menggunakan metode tilwati pasti tidak lepas dari faktor penghambat dari proses tersebut, melihat dari karakteristik setiap siswa berbeda apalagi kelas rendah fase awal sepeerti kelas 1 yang mana masih dalma proses transformasi dari KB ke MI. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Guru Kelas 1 sekaligus Guru yang membimbing dalam proses belajar tulis Qur'an ini menyatakan bahwa hal yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah fokus anak yang teralihkan dan mereka tidak menyimak bacaan temanya yang mana menyebabkan teman yang lain kehilangan konsentrasi, padahal metode tilawati klasikal ini menekankan pada baca dan simak dengan tujuan agar siswa tetap fokus dan mendengarkan apa yang teman baca sekaligus menyimak bacaan, tajwid, dan makharijul hurufnya. Adapun faktor pendukung dari metode tilawati klasikal ini yaitu menggunakan nada rose yang mana sangat membantu dalam mengetahui panjang dan pendek suatu bacaan dan mengaji lebih terdengar kompak serta berirama sama, lalu dengan bergiliran membaca dan menyimak semua siswa dalam kelompok pasti mendapatkan kesempatan untuk membaca semua baris ayat tanpa terkecuali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode Tilawati berbasis diferensiasi dalam pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 MI NU Hidayatun Najah, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode ini bisa membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai aturan tajwid dan cara menggerakkan huruf (makharijul huruf) dengan menggunakan pendekatan talaqqi, membaca dan mendengarkan secara klasikal, serta membaca dan mendengarkan secara individu. Diferensiasi diterapkan dalam pembelajaran BTQ dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan membacanya, yaitu kelompok tinggi dan kelompok rendah. Dengan demikian, guru bisa menyesuaikan strategi, kecepatan, dan tujuan pembelajaran agar sesuai

dengan kebutuhan setiap siswa. Rangkaian kegiatan belajar yang dimulai dari doa, mengulang Juz 'Amma, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, membaca kitab Tilawati, hingga menulis menggunakan Al-Qolam berhasil meningkatkan semangat, konsentrasi, serta kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas 1.

Salah satu hal yang menghambat penerapan metode Tilawati berbasis diferensiasi adalah rendahnya konsentrasi dan fokus beberapa siswa, terutama di kelas rendah yang masih dalam proses penyesuaian dari sistem pendidikan sebelumnya. Sementara itu, faktor utama yang mendukung adalah penggunaan irama lagu rost, sistem baca simak yang teratur, serta koreksi langsung dari guru yang membantu siswa memahami bacaan dengan lebih baik. Dengan demikian, metode Tilawati yang menggunakan pendekatan diferensiasi bisa menjadi salah satu cara belajar BTQ yang efektif di madrasah ibtidaiyah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan

   Diharapkan Lembaga Pendidikan MI NU Hidayatun Najah dapat terus menjaga dan meningkatkan penerapan metode Tilawati berbasis diferensiasi dalam pembelajaran BTQ, serta memberikan fasilitas dan sarana yang cukup agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik.
2. Bagi Guru

   Guru BTQ dianjurkan untuk terus berkembang dalam menciptakan ide-ide baru saat mengajar, khususnya untuk menjaga perhatian dan fokus siswa pendidikan dasar. Contohnya dengan menggunakan berbagai jenis kegiatan, permainan awal yang bermakna, atau meningkatkan semangat belajar agar metode baca dan dengar bisa berjalan secara optimal.
3. Bagi siswa

   Siswa diharapkan lebih rajin, konsentrasi, dan patuh dalam mengikuti pembelajaran BTQ, baik saat membaca maupun mendengarkan bacaan teman, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an bisa meningkat secara perlahan dan terus-menerus.
4. Bagi penelitian selanjutnya

   Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mempelajari metode Tilawati yang berbasis diferensiasi dari perspektif berbeda, misalnya pengaruhnya terhadap semangat belajar, kemampuan menulis Al-Qur'an, atau dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maupun tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-islah, P. P., dan Sholah, H. M. 2019. Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran AL-Qur ' an Di TPQ Al Ishlah Majangtengah Dampit Malang, *1*(2), 1–15.

Aziz, M., dan Sitorus, I. Y. 2025. Implementasi Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa ELSE (Elementary School Education). *Elementary School Education Journal*, *9*(1), 49–57.

Evi Tria Ningsih. 2024. PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1445 H / 2024 M.

Rahman, M. 2024. *metode pembelajaran berdiferensiasi perspektif Al-Qur'an dan implementasinya pada progam pembelajaran santri Qur'an center kepulauan Riau*.